

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Efektivitas *bladder training* terhadap inkontinensia urine pasien post operasi *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH) di RS Bhayangkara Ruwa Jurai Kota Bandar Lampung Tahun 2025” dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden semuanya berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 15 (100%). Karakteristik responden menurut usia pada sebagian besar memiliki usia pada masa dewasa akhir (45-64 tahun) sebanyak 12 (80%) responden. Karakteristik responden menurut durasi kateterisasi sebagian besar berdurasi selama > 3 hari yaitu 11 (73,3%) responden. Karakteristik responden menurut jenis operasi nya semuanya dengan jenis operasi TURP.
2. Rata-rata nilai RUIS pada pasien post operasi BPH sebelum diberikan tindakan *bladder training* adalah 5.53 yang berarti 10 responden dari total responden mengalami inkontinensia urine ringan dan setelah di berikan tindakan bladder training adalah 1.20 yang berarti 14 responden dari total responden tidak mengalami inkontinensia urine.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan rata-rata nilai RUIS sebelum dan setelah diberikan *bladder training* dilihat dari uji *Wilcoxon signed rank* didapatkan hasil *p-value* 0,001 (*p*<0,05).

B. Saran

1. Bagi RS Bhayangkara Ruwa Jurai Kota Bandarlampung

Diharapkan rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk menerapkan terapi *bladder training* dengan metode *scheduled urination* bertujuan untuk membantu pasien dalam pemulihan di sistem perkemihan post operasi BPH.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

Diharapkan mahasiswa keperawatan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya tindakan *bladder training* dengan metode *scheduled urination*. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh mahasiswa keperawatan sebagai *literature* tambahan pada materi yang telah didapat dan salah satu bentuk apresiasi bagi peneliti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian yang serupa mengenai *bladder training* dengan memperhatikan dan menambahkan kriteria responden seperti kondisi kesehatan penyerta dan tingkat Pendidikan dan dapat memperluas jangkauan penelitian dengan menambah jumlah responden.